

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN  
BALITA KE POSYANDU DI DESA SUMBEREJO  
KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK**

**Siti Nur Lailia Sakbaniyah<sup>\*)</sup>, Susi Herawati<sup>\*\*)</sup>, Dian Nintyasari Mustika<sup>\*)</sup>**

\*) Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

\*\*\*) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang

Email : b1d4n\_unimus06@yahoo.co.id

**Abstrak**

*Posyandu adalah salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia dengan tujuan utamanya yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kunjungan balita di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak semakin rendah, hal ini kemungkinan disebabkan beberapa faktor antara lain pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan, jarak dan keterjangkauan Posyandu. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.*

*Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi dengan metode pendekatan cross sectional. Total populasi 459 balita dan 83 sampel yang dipilih dengan cara Stratified Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dengan menggunakan uji statistik Korelasi Rank Spearman didapatkan nilai  $r = 0,00$  yang artinya  $< 0,05$   $H_0$  diterima, ada hubungan antara pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan kunjungan balita ke posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya posyandu yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.*

*Kata kunci : pengetahuan, kepatuhan kunjungan balita*

**Abstract**

*Posyandu (an integrated service post in healthcare) is an effort to increase health level in Indonesia with the main purpose is to decrease MMR (Maternal Mortality Rate) and IMR (Infant Mortality Rate). Child under five visits in Sumberejo, Mranggen, Demak are getting lower. This may be caused some factors; those are knowledge, age, education, occupation, Posyandu distance and affordability. The aim of this research is to find out the correlation of child under five mother's knowledge toward their child under five visit obedience to Posyandu in Sumberejo, Mranggen, Demak. This is an analytical correlation research with cross sectional approach method. Total population is 459 child under five and 83 of them are chosen as sample by using Stratified Random Sampling technique. Instrument that the researcher used is questionnaire.*

*The data analyzed with Rank Spearman Correlation statistical test. It is stated that  $r = 0,00$ , which means  $< 0,05$   $H_0$  rejected. Therefore, there is correlation between child under five mother's knowledge and their child under five visit obedience to Posyandu. There is significant correlation between child under five mother's knowledge and their child under five visit obedience to Posyandu in Sumberejo, Mranggen, Demak. Healthcare provider, especially midwife, is expected to give counseling on the important of Posyandu to increase health level in Indonesia.*

*Keyword : Knowledge, Child under five visit obedience*

## Pendahuluan

Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI,2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil (Meilani,2009). Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yulifah & Johan,2009).

Dalam pelaksanaannya, pelayanan posyandu memiliki lima program prioritas yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), imunisasi, Gizi dan Penanggulangan diare (Ambarwati,2009). Kegiatan posyandu penting untuk bayi dan balita, karena tidak terbatas hanya pemberian imunisasi saja, tetapi juga memonitor tumbuh kembang bayi dan balita melalui kegiatan penimbangan dan pemberian makanan tambahan. Pencegahan dan penanganan gizi buruk juga dapat segera ditangani sedini mungkin, karena pada dasarnya anak balita bergizi buruk tidak semua lahir dalam keadaan berat badan tidak normal (Suhardjo,2003).

Pentingnya keberadaan Posyandu di tengah-tengah masyarakat yang merupakan pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat sebagai pelaksana sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan serta keluarga berencana, selain itu wahana ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan

pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi baik masalah keluarga atau masalah masyarakat itu sendiri. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,2011).

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah kematian balita (0 – 59 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA dapat menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu, dan kondisi sanitasi lingkungan.

Angka Kematian Balita di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2008 sebesar 10,25 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan Angka Kematian Balita bila dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu sebesar 11,74 per 1000 kelahiran hidup. Pada tahun 2010 Angka Kematian Balita juga terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar 12,02 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2011 menurun sebesar 11,50 per 1000 kelahiran hidup dibandingkan dengan tahun 2010.

Menurut data yang ada dari Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Demak, jumlah balita (S) tahun 2011 adalah 91.878 balita, jumlah balita yang mempunyai KMS (K) 91.427 balita, jumlah balita yang datang ditimbang (D) pada bulan penimbangan 76.744, jumlah balita yang naik berat badannya (N) pada bulan penimbangan 66.157. Adapun partisipasi masyarakat (D/S) 83,53%, keberhasilan program (N/D) 86,20%, kelestarian program (K/S) 99,51%.

Pada wilayah Puskesmas Mranggen I, tercatat selama tahun 2011 jumlah Posyandu yang ada sebanyak 45 dengan jumlah kader posyandu yang terdaftar 173 orang, yang aktif sebanyak 129 orang atau 74,57%, kader posyandu yang tidak aktif sebanyak 44 atau 25,43%. Jumlah balita(S)

yang ada di wilayah desa 4.352 balita, jumlah balita yang mempunyai KMS (K) 4352 balita, umlah balita yang datang ditimbang (D) pada bulan penimbangan 2.113 balita, jumlah balita yang naik berat badannya (N) pada bulan penimbangan 1.599 balita, Adapun partisipasi masyarakat (D/S) 48,55%, keberhasilan program (N/D) 75,67%, kelestarian program (K/S) 100%. Keaktifan kader posyandu dan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu di Kabupaten Demak pada tahun 2011 secara keseluruhan masih dibawah cakupan rata-rata. (Dinas Kesehatan kabupaten Demak, 2011).

Data di Desa Sumberejo, ada 5 Posyandu dan 22 kader. Pada desa tersebut, tercatat jumlah semua bayi dan balita 527 anak. Dari jumlah tersebut, tercatat semua anak telah memiliki KMS. Yang tidak mengikuti Posyandu ada 255 anak, yang datang dan ditimbang 272 anak, 230 anak berat badannya naik dan 42 anak tetap.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan kunjungan balita di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak semakin rendah hal ini disebabkan beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu balita dalam melakukan kunjungan ke Posyandu tersebut diantaranya pengetahuan, umur, pendidikan, kesibukan ibu karena alasan pekerjaan, jarak dan keterjangkauan Posyandu. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pelayanan kesehatan di Posyandu sangat berpengaruh terhadap intensitas kunjungannya ke Posyandu karena pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi dari perilaku seseorang, sehingga jika pengetahuan masyarakat terhadap Posyandu kurang maka perilaku orang tersebut juga sama dengan tingkat pengetahuannya. Kesadaran dan kemauan ibu berpartisipasi untuk membawa balitanya di Posyandu secara teratur juga sangatlah penting.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross*

*sectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data, tiap subjek penelitian hanya sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (*point time approach*) (Nursalam, 2008).

Populasi dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 0 – 59 bulan di Desa Sumberjo yaitu sejumlah 459 ibu. Sampel ini adalah *Proportionale Stratified Random Sampling* yaitu teknik untuk dimana peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota yang ada di dalam masing- masing kelompok tersebut dengan pengambilan secara acak proposional sejumlah 83 ibu yang memiliki bayi usia 0-59 bulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu balita terhadap Posyandu dan kepatuhan kunjungan balita di Posyandu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Korelasi Rank Spearman*.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.4 Pengetahuan (WUS) Pranikah Sebelum Penyuluhan

Kategori Pengetahuan	n	%
Kurang	19	22,9
Cukup	44	53,0
Baik	20	24,1
Jumlah	83	100,0

Dari hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan disajikan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden dengan kategori kurang 19 responden (22,9%), responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 44 responden (53,0%) dan sisanya sebanyak 20 responden (24,1%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Kunjungan Ibu Balita dalam Posyandu

Kategori Kepatuhan	N	%
Tidak patuh	28	33,7
Patuh	55	66,3
Jumlah	83	100,0

Berdasarkan tabel distribusi 4.3 responden menurut kunjungan balita dari 83 responden yang diwawancarai terdapat 28 responden (33,7%) tidak patuh dalam mengikuti kegiatan posyandu dan 55 responden (66,3%) patuh dalam mengikuti kegiatan posyandu.

Tabel 4.4 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Balita terhadap Kepatuhan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Variabel	n	R	
Pengetahuan * Kepatuhan Kunjungan Balita ke Posyandu	83	0,645	0,000

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu balita dengan kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ( $p=0.000$ ) karena  $p$  value  $< 0.05$  maka artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang posyandu dengan kepatuhan kunjungan balita ke posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan nilai  $r$  sebesar 0,645 yang mempunyai arti hubungan yang kuat kearah positif yang artinya semakin banyak pengetahuan ibu balita makin tinggi pula tingkat kepatuhan kunjungan balita ke posyandu.

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh responden, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya

variasi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh ibu yang memiliki balita dimana diketahui sebagian besar responden berpengetahuan cukup baik (53%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan yang dimiliki responden dalam kategori cukup baik dan dimana pengetahuan yang dimiliki ibu dapat mempengaruhi perilaku kesehatannya. Pengetahuan ibu yang baik maka akan mempermudah dan lebih memahami akan pentingnya kegiatan posyandu pada balitanya. Seseorang yang berpengetahuan baik dapat lebih memelihara tingkat kesehatannya daripada seseorang yang berpengetahuan kurang.

Menurut Notoatmodjo dikatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo,2007). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu diantaranya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, pendidikan, lingkungan, sosial budaya atau tingkat ekonomi masing-masing. Dari pengetahuan tersebut dapat diambil, dipahami, diaplikasi dan kemudian dapat dievaluasi dengan cara dan pemahaman masing-masing.

Penelitian Sihol P Hutagalung (2002) menerangkan bahwa pengetahuan ibu dapat mempengaruhi perilaku menimbang balitanya ke Posyandu, dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap dengan

praktik kehadiran ke posyandu oleh ibu balita di Kotamadya Ujung Pandang.

Menurut Sacket (dalam Niven,2002) kepatuhan merupakan kepatuhan pasien sejauhmana perilaku pasien tersebut sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu telah mengetahui pentingnya melakukan posyandu secara rutin pada balita setiap bulannya. Ada beberapa faktor yang dapat mendukung sikap patuh pasien diantaranya yaitu pendidikan, akomodasi, faktor lingkungan dan social, perubahan model terapi, dan peningkatan interaksi professional kesehatan dengan pasien.

Sikap patuh yang berarti disiplin dan taat tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain pemahaman tentang instruksi yang diberikan oleh petugas, kualitas interaksi antara petugas kesehatan dan pasien, isolasi sosial dan keluarga yang dapat menjadi faktor pengaruh dalam menentukan nilai kesehatan setiap individu, keyakinan, sikap dan kepribadian. Orang-orang yang tidak patuh adalah orang yang mengalami depresi, memiliki ego yang lebih lemah dan kehidupan sosialnya lebih memusatkan perhatian pada diri sendiri.

Banyaknya ibu yang patuh dalam melakukan kunjungan ke posyandu dalam penelitian ini, dapat dipengaruhi oleh baiknya pengetahuan yang dimiliki, dimana pengetahuan dapat mempengaruhi pola pikir dan pemahaman dari informasi yang diterimanya.

Dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan cukup baik cenderung lebih aktif dalam melakukan kunjungan ke posyandu. Sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang cenderung tidak aktif dalam melakukan kunjungan ke posyandu. Jadi, pengetahuan ibu mempengaruhi kepatuhan kunjungan balita ke posyandu.

## Kesimpulan

a. Ibu balita yang melakukan kunjungan posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak sebanyak 83

responden. Sebanyak 20 responden (24,1%) ibu pengetahuan baik, 44 responden (53,0%) berpengetahuan cukup, 19 responden (22,9%) berpengetahuan kurang.

- b. Sebagian besar ibu balita yang patuh dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu sebanyak 55 responden (66,3%) , 28 responden (33,7%) tidak patuh dalam melakukan kunjungan ke posyandu
- c. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak (nilai p-value = 0,000 dan nilai  $r = 0,645$ ).

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisian 14)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiarto, Eko. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Depkes RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2009. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang : Dinkes Jateng.
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Fatmawati, E. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan Balita di Posyandu pada Bulan Vitamin A di Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Jawa Tengah*. Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang. Karya Tulis Ilmiah.

- Hidayat, A. A. A. 2007. *Metodologi Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat,W. 2011. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu Balita dengan Kepatuhan Jadwal Pemberian Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep, Jawa Tengah*. Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang. Karya Tulis Ilmiah.
- Indriyani, W.N. 2008. *Panduan Praktis Mendidik Anak Cerdas Intelektual dan Emosional*. Yogyakarta : Logung Pustaka.
- Ismawati, C. S., Proverawati, A., dan Pebriyanti, S. 2010. *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Meilani, N dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Machfoedz, Ircham. 2008. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoatmodjo,2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ,2005.*Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ,2007.*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ,2010.*Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamungkas,L. 2009. *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan dengan Perilaku Ibu Berkunjung ke Posyandu III Kelurahan Grabag Kabupaten Magelang, Jawa Tengah*. Semarang, Universitas Diponegoro Semarang. Tesis.
- Riyanto, A. 2009. *Pengolahan Data dan Analisis Data Kesehatan*. Nuha Medika: Jakarta.
- Ronald, H. S. 2011. *Pedoman dan Perawatan Balita agar Tumbuh Sehat dan Cerdas*. Bandung : CV Nuansa Aulia.
- Siswanto, H. 2010. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supartini, Y. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.
- Supriasa, I. D. N., Bakri, B., dan Fajar, I. 2002. *Penilaian status gizi*. Jakarta : EGC.
- Triyani,E. 2008. *Analisis Motivasi dan Sikap Ibu Balita dengan Keikutsertaan dalam Penimbangan Balita di Posyandu Desa Berhan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah*. Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang. Karya Tulis Ilmiah.
- Yulifah, R. dan Johan, T. A. Y. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.